



Pengaruh Budaya Organisasi dan Kinerja Mahasiswa terhadap Motivasi Belajar di Lingkungan Kampus

Indah Fitriani

Universitas Bina Bangsa

Munawaroh

Universitas Bina Bangsa

Jl. Raya Serang, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Korespondensi penulis : indahfitriania13@gmail.com

Abstract. *The background of this research is the importance of a supportive organizational culture and optimal student performance to increase learning motivation. The research aims to analyze the influence of organizational culture and student performance on learning motivation in higher education. The method used was quantitative with a survey of 50 students in Serang City. Data was collected through questionnaires and analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, and multicollinearity tests. The results of the normality test showed that the data were normally distributed (Asymo.sig. 0.200), with no signs of multicollinearity (tolerance 0.867; VIF 1.154). The analysis shows that organizational culture and student performance have a positive and significant effect on learning motivation. In conclusion, both play an important role in increasing motivation to study in college.*

Keywords : *Organizational Culture, Performance and Motivation*

Abstrak. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya budaya organisasi yang mendukung dan kinerja mahasiswa yang optimal untuk meningkatkan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh budaya organisasi dan kinerja mahasiswa terhadap motivasi belajar di perguruan tinggi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan survei 50 mahasiswa di Kota Serang. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta multikolinearitas. Hasil menunjukkan data tidak terdistribusi normal (Asymp.sig. 0,200) dan tidak terdapat gejala multikolinearitas (tolerance 0,867; VIF 1,154). Hasil menunjukkan budaya organisasi dan kinerja mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Kesimpulannya, keduanya berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar di perguruan tinggi.

Kata kunci : *Budaya Organisasi, Kinerja dan Motivasi*

PENDAHULUAN

Budaya organisasi merupakan sistem nilai, norma, kebiasaan, dan filosofi yang dianut oleh anggota-anggota suatu organisasi dan diterapkan dalam pelaksanaan pekerjaannya. Dalam konteks universitas, budaya organisasi berperan penting dalam membentuk identitas dan karakter komunitas akademika. Menurut Cheki, Budaya organisasi adalah kumpulan norma, persepsi, dan pola perilaku yang dibuat atau dikembangkan oleh sebuah organisasi untuk mengatasi pandangan atau asumsi dasar ini. Karena telah berkembang dengan baik di dalam organisasi, budaya ini dianggap berharga

dan harus diajarkan kepada mahasiswa baru saat mengerjakan tugas mereka (Aulia & Aris, n.d.).

Menurut (Munawaroh et al., 2021) Kinerja merupakan hasil akhir individu dari suatu kegiatan yang disengaja, terencana, dan terstruktur berdasarkan tujuan, misi, dan visi organisasi. Kinerja akan tercapai apabila didukung oleh sejumlah faktor antara lain kepemimpinan, budaya organisasi, dan motivasi kerja yang tinggi. Kinerja adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi yang melakukan pekerjaannya dengan hasil kerja yang maksimal baik kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugasnya, sehingga dapat mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien. Budaya organisasi sangat mempengaruhi kinerja pegawai. Hasil penelitian menurut (Reva Eka Saputri, 2021) memperlihatkan bahwa adanya hubungan yang signifikan (berarti) antara budaya organisasi dengan kinerja pegawai. Artinya semakin baik budaya organisasi maka semakin baik pula kinerja pegawai. Sebaliknya apabila budaya organisasi semakin kurang baik maka kinerja pegawai atau mahasiswa akan menurun.

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri dan dari eksternal siswa yang sedang belajar dalam rangka merubah pola pikir yang didukung oleh unsur-unsur lain yang mendukungnya. Menurut (Husna & Prasetya, 2024) Motivasi merupakan sebuah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang dan sebuah pemberian daya gerak yang menciptakan sebuah kegairahan kerja serta menjadi keinginan dan juga pendukung yang dapat membuat orang itu termotivasi dan bersemangat untuk mengurangi atau memenuhi dorongan diri sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh budaya organisasi dan kinerja mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik. Sebagaimana diungkapkan oleh (Aulia & Aris, n.d.) budaya organisasi yang mendukung dapat meningkatkan produktivitas mahasiswa dan memperkuat keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan kampus, yang pada gilirannya berdampak pada prestasi akademik. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai bagaimana budaya organisasi dan kinerja mahasiswa mempengaruhi motivasi belajar di lingkungan kampus dan faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam membentuk budaya organisasi yang mendukung kesuksesan mahasiswa.

KAJIAN TEORI

Budaya organisasi yang positif dapat meningkatkan efikasi diri dan motivasi belajar mahasiswa, yang pada gilirannya akan berdampak pada kesiapan kerja mereka. Penelitian oleh Jatmiko (2019) menunjukkan bahwa budaya organisasi memengaruhi motivasi belajar mahasiswa secara signifikan. Ketika budaya organisasi mendukung perkembangan pribadi dan pembelajaran, mahasiswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, penelitian lain Siswati (2019) menyatakan bahwa budaya organisasi di kampus dapat memengaruhi cara mahasiswa bekerja dalam kelompok, beradaptasi dengan lingkungan akademik, dan mencapai tujuan pembelajaran. Dengan budaya yang mendukung, mahasiswa merasa lebih terinspirasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik yang mendukung pembelajaran mereka. Kesimpulan dari beberapa

pendapat para ahli diatas yaitu Menurut saya, budaya organisasi adalah nilai-nilai yang membentuk perilaku dan kinerja individu dalam organisasi, yang dapat memengaruhi motivasi belajar, efikasi diri, serta kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

Menurut Adhari (2020) bahwasanya pengertian dari kinerja karyawan merupakan sebuah hasil yang diproduksi dari fungsi pekerjaan tertentu atau sebuah kegiatan-kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode tertentu, yang memperlihatkan kualitas dan juga kuantitas dari pekerjaan tersebut. Sedangkan menurut Husna & Prasetya, (2024) pengertian kinerja karyawan merupakan kemampuan untuk mencapai persyaratan pekerjaan, yaitu adalah ketika sebuah target kerja dapat diselesaikan dengan waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu sehingga bertujuan akan sesuai dengan moral maupun etika dari perusahaan tersebut. Dengan demikian kinerja karyawan dapat memberikan sebuah kontribusi bagi perusahaan. Kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli diatas yaitu kinerja adalah hasil kerja yang mencerminkan kualitas, kuantitas, dan kemampuan memenuhi target sesuai waktu, moral, dan etika Mahasiswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Motivasi merupakan sebuah keinginan atau dorongan yang akan timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun dengan tidak sadar untuk melakukan perbuatan dengan sebuah tujuan tertentu. Sedangkan menurut (Husna & Prasetya, 2024) Pengertian motivasi merupakan sebuah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang dan sebuah pemberian daya gerak yang menciptakan sebuah kegairahan kerja serta menjadi keinginan dan juga pendukung yang dapat membuat orang itu termotivasi dan bersemangat untuk mengurangi atau memenuhi dorongan diri sendiri. Kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli diatas yaitu bahwasanya motivasi adalah dorongan dalam diri yang menciptakan semangat dan kegairahan untuk mencapai tujuan tertentu atau memenuhi kebutuhan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menelaah bagaimana budaya organisasi kampus, bersama dengan kinerja mahasiswa yang terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi, dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan motivasi belajar di kalangan mahasiswa.

Suryo Rizky et al., (2020) membuktikan bahwa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan budaya organisasi terhadap motivasi. Penelitian tersebut telah memetakan aspek budaya yang berbeda dari organisasi serta menunjukkan hubungan penting antara aspek budaya dan motivasi. Budaya organisasi merupakan keseluruhan nilai, norma, kepercayaan, dan opini yang dianut dan dijunjung tinggi oleh anggota-anggota kelompok sehingga budaya organisasi akan memberikan arah dan corak kepada suatu kelompok. Sedangkan motivasi merupakan dorongan yang muncul pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Sehingga dengan budaya organisasi yang baik terus dianut akan meningkatkan motivasi dalam diri seseorang untuk terus berkembang dan berprestasi dalam kegiatan apapun.

Kinerja dan Motivasi mempunyai koneksi yang positif hal tersebut dikarenakan apabila seorang karyawan mempunyai motivasi yang tinggi maka karyawan tersebut akan memiliki kinerja yang juga tinggi (Armstrong, 2009). (Fitantina & Salman, 2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kinerja mahasiswa dengan motivasi belajar pada mahasiswa. Motivasi belajar mahasiswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang utama yang sangat mempengaruhi adalah dosen, karena dalam proses belajar mengajar mahasiswa yang berhadapan langsung dengan dosen.

METODE PENELITIAN

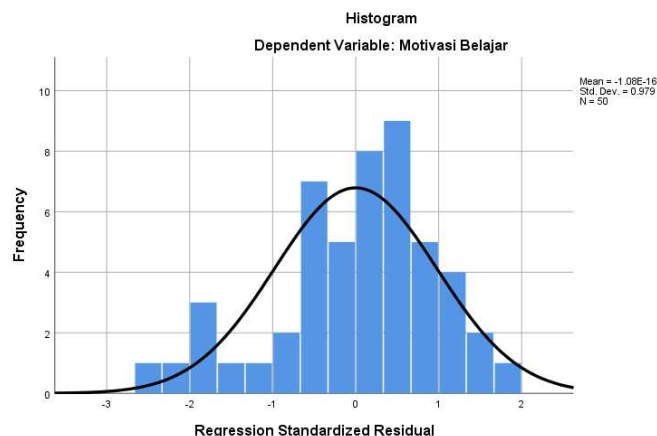
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi dan kinerja mahasiswa terhadap motivasi belajar di lingkungan kampus. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional untuk melihat hubungan antara variabel independen, yaitu budaya organisasi dan kinerja mahasiswa, dengan variabel dependen, yaitu motivasi belajar. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif di seluruh kampus di kota Serang yang memiliki organisasi kemahasiswaan yang aktif, dengan sampel sebanyak 50 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun dalam skala Likert 1–5, mengukur indikator budaya organisasi seperti nilai-nilai organisasi dan pola komunikasi, indikator kinerja mahasiswa seperti pencapaian akademik dan partisipasi organisasi, serta indikator motivasi belajar seperti dorongan internal dan minat belajar.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung maupun daring. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, serta uji multikolineritas untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Proses pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

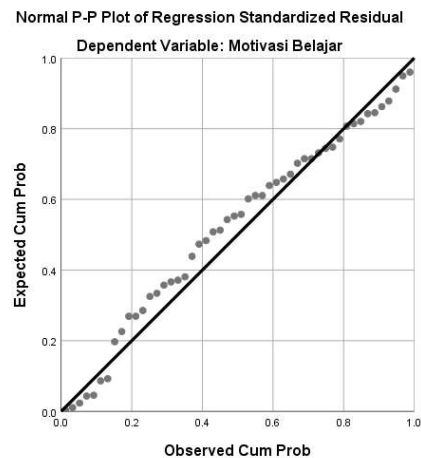
Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas : Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel mengganggu atau residual memiliki distribusi normal.



Interpretasi : Hasil dalam uji Normalitas histogram menunjukkan bentuk kurva yang menggunung maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal.

P- PLOT



Intepresi : Hasil dalam uji normalitas p-plot menghasilkan garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa pola berdistribusi normal.

One sample Kolmogorov- smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18371518
Most Differences	Extreme Absolute	.093
	Positive	.057
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Intepresi: jika nilai asmp.sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupun sebaliknya. Dari hasil uji normalitas metode Kolmogorov- smirnov test didapatkan hasil sebesar 0,200 yang artinya variabel – variabel tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.491	2.467		2.225	.031		
	Budaya Organisasi	.472	.167	.382	2.828	.007	.867	1.154
	Kinerja Mahasiswa	.194	.117	.223	1.656	.104	.867	1.154

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

1. Syarat: . Jika tolerance lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi multikoleniaritas
 2. Jika nilai vif lebih kecil dari 10.00 artinya tidak terjadi multikoleniaritas
- Interpretasi: Hasil dari uji multikoleniaritas untuk nilai tolerance sebesar 0,867 dan nilai vif sebesar 1,154 yang artinya keduanya menunjukkan tidak terjadinya multikoleniaritas.

I. Pembahasan

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Motivasi Belajar

Budaya organisasi memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa uji normalitas data melalui histogram, P-P plot, dan Kolmogorov-Smirnov test menghasilkan nilai asymp.sig sebesar 0,200, yang menunjukkan distribusi residual bersifat normal. Uji multikolinearitas menghasilkan nilai tolerance sebesar 0,867 dan VIF sebesar 1,154, sehingga data terbebas dari masalah multikolinearitas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Organisasi kampus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Budaya organisasi diartikan sebagai nilai, norma, dan kebijakan yang diterapkan dalam lingkungan kampus yang dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku mahasiswa. Lingkungan kampus yang memiliki budaya organisasi yang kuat, seperti komunikasi yang terbuka, penghargaan atas pencapaian, dan kebijakan yang mendukung pembelajaran, mampu meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar mahasiswa.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya. Suryo Rizky et al., (2020) menyatakan bahwa budaya organisasi yang baik dapat menciptakan suasana akademik yang mendukung, sehingga mendorong motivasi belajar mahasiswa. Selain itu studi lain menurut Reva Eka Saputri, (2021) menemukan bahwa budaya organisasi

berperan penting dalam membentuk karakter dan perilaku mahasiswa, serta mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi akademik mereka. Hal ini menegaskan bahwa budaya organisasi yang positif memiliki peran strategis dalam memengaruhi motivasi belajar di lingkungan perguruan tinggi dan motivasi belajar yang dimiliki seseorang akan meningkat dengan didukung efikasi diri yang kuat dari seseorang tersebut.

Dengan demikian, untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, pihak kampus perlu terus mengelola dan memperbaiki budaya organisasi, seperti dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, mendorong komunikasi yang sehat, dan memberikan penghargaan atas pencapaian mahasiswa.

Pengaruh Kinerja Mahasiswa terhadap Motivasi Belajar di Lingkungan Kampus

Kinerja mahasiswa juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Dalam penelitian ini, kinerja mahasiswa didefinisikan sebagai hasil kerja mereka yang mencerminkan keterampilan akademik, keaktifan dalam kegiatan kampus, dan kemampuan manajemen waktu. Analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel, dengan nilai tolerance sebesar 0,867 dan VIF sebesar 1,154. Hal ini memungkinkan pengaruh kinerja mahasiswa terhadap motivasi belajar dapat diinterpretasikan secara akurat.

Penelitian ini sejalan dengan Nugraheni, (2022) yang menemukan bahwa kinerja dosen berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Meskipun fokus penelitian ini pada kinerja dosen, hasilnya menunjukkan bahwa interaksi antara dosen dan mahasiswa dapat mempengaruhi motivasi belajar, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh kinerja mahasiswa itu sendiri. Selain itu, studi lain Wiyono, (2019) menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa, dan kinerja dosen secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini menegaskan bahwa kinerja mahasiswa yang baik berperan penting dalam mendorong motivasi belajar yang lebih tinggi.

Dengan demikian hasil penelitian ini mempertegas bahwa meningkatkan kinerja mahasiswa melalui partisipasi aktif dalam kegiatan akademik, disiplin dalam belajar, dan keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Pengaruh budaya Organisasi dan kinerja mahasiswa secara bersama-sama sangat signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa di kota Serang. Budaya organisasi yang baik mampu menciptakan lingkungan akademik yang mendukung, kondusif, dan mendorong semangat belajar. Sementara itu, kinerja mahasiswa yang mencerminkan partisipasi aktif dalam kegiatan akademik maupun non akademik meningkatkan rasa percaya diri, disiplin serta komitmen terhadap proses belajar. Kombinasi kedua upaya ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, V., & Aris, M. N. (n.d.). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Mahasiswa di Kota Palopo The Influence of Organizational Culture on Students in Palopo City*.

X, 51–58.

- Fitantina, & Salman, S. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa. *MOTIVASI : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 354–366.
- Husna, L. U., & Prasetya, B. P. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Mitra Sakti Boshe VVIP Club Yogyakarta. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 2(2), 19–28.
- Jatmiko, R. S. (2019). *Pengaruh efikasi diri, budaya organisasi, dan motivasi belajar sebagai variabel. 1*, 289–298.
- Munawaroh, M., Santoso, B., Gumilang, R. R., Hidayatullah, D., Hermawan, A., Marhanah, S., Gunawan, A., Sunarsi, D., & Purwanto, A. (2021). The Effect of Strategic Leadership and Organization Culture on Business Performance: An Empirical Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 455–0463. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0455>
- Nugraheni, F. (2022). Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK). *Jurnal Sosial Dan Budaya*, 5(1), 20–24.
- Reva Eka Saputri. (2021). *HUBUNGAN BUDAYA ORGANISASI DENGAN KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR BADAN PENGENDALIAN DAMPAK LINGKUNGAN DAERAH KOTA PADANG. 1*(jurnal administrasi).
- Siswati, V. (2019). Studi Empiris tentang Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya kepemimpinan, Motivasi Belajar dan Manajemen Pembelajaran terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya Mojokerto Vialinda Siswati. *Of Islamic Religius*, 31–38.
- Suryo Rizky, B., Intervening, V., Kesiapan, T., & Yogyakarta, U. N. (2020). *Pengaruh Efikasi Diri, Budaya Organisasi, dan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Terhadap Kesiapan Karir mahasiswa Pendidikan Ekonomi. 1*, 289–298.
- Wiyono, D. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Keaktifan Mahasiswa Dan Kinerja Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa: Pendekatan Partial Least Squares-Sem Analisis. *Edusentris*, 4(3), 128. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v4i3.377>